

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia perbankan pada saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Kondisi tersebut berhadapan pula dengan sistem pasar global dengan tingkat persaingannya semakin tajam di pasar domestik maupun pasar internasional. Peran perbankan dalam era pembangunan daerah sangat penting untuk terus ditingkatkan, apalagi dalam era globalisasi pada saat ini. Semua pembangunan yang dijalankan tidak ada maksud lain selain untuk membawa perubahan dan pertumbuhan fundamental dimana sektor perbankanlah yang menjadi dominan. Keberadaan bank dalam perekonomian modern sudah menjadi kebutuhan bagi semua orang, karena bank sudah menyentuh kebutuhan setiap orang dan seluruh lapisan masyarakat.

Sejak tahun 1983, bisnis perbankan berkembang dengan adanya berbagai macam deregulasi pemerintahan, dimana berlakunya liberalisasi tingkat bunga dan pagu kredit. Deregulasi ini berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap financial market pada akhirnya mendorong perbankan kearah kompetisi yang efisien dan sehat dengan adanya kemudahan dalam mendirikan suatu bank. Akibat dari deregulasi ini, jumlah bank baik kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya semakin mengalami kenaikan pesat dan menumbuhkan berbagai inovasi dalam keragaman produk perbankan.apabila adanya situaasi dan kondisi

yang selalu berubah dari tahun ke tahun yang menyebabkan para pegawai bank di Indonesia memperoleh tantangan yang lebih berat dalam mengelola banknya agar terus bertahan dan berkembang semaksimal mungkin.

Melihat perkembangan dunia perbankan dan situasi negara kita sekarang dituntut agar lebih efisien dalam menjalankan usaha. Menurut Undang-Undang No 7 tahun 1992, kegiatan bank berhubungan dengan penghimpunan dana bentuk simpanan yang merupakan sumber dana dari bank. Didalam menjalankan usahanya bank akan melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk alternatif investasi.

Dalam bidang pembangunan, pemerintah pada 25 Mei 1960 mendirikan Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang ketentuannya diatur oleh UU No. 13/1962. Bank ini didirikan dengan tujuan untuk membantu melaksanakan pembangunan daerah yang merata ke seluruh daerah Indonesia. Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebagai salah satu bank yang ada pada sistem perbankan nasional yang memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi regional karena BPD mampu membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah dimana secara ekonomi tidak mungkin dilakukan oleh bank swasta.

Bank Nagari yang merupakan nama lain dari Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, mempunyai tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagaimana tujuan perbankan Indonesia *menunjang pelaksanaan pembangunan*

nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi serta stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. (Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998).

Tabungan merupakan sumber dana bagi Bank, maka harus dilakukan upaya untuk tetap menjaga perkembangan, supaya tetap sehat maka aktivitas promosi yang harus dilakukan oleh bank. Karena dengan melakukan aktivitas promosi bank bisa menjaga kestabilan sumber dana dan menjaga pertumbuhan ekonomi. Hal ini penting untuk meraih kesuksesan suatu produk dari masyarakat. Aktivitas promosi yang dilakukan akan lebih bermanfaat dalam peluncuran sebuah produk. Suatu produk yang hebat sulit berkembang jika tidak dilakukan dengan aktivitas promosi yang gencar. Banyak Bank yang berlomba menawarkan untuk merebut konsumen dengan beragam cara.

Setiap bank berupaya memperkenalkan produk tabungannya pada masyarakat termasuk Bank Nagari Cabang Bukittinggi dalam memasarkan produk tabungannya, hal ini dilakukan untuk Bank Nagari Cabang Bukittinggi untuk mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan Bank-Bank swasta yang bermunculan saat ini, karena itulah penulis tertarik untuk membahasnya dalam suatu laporan dengan judul **“AKTIVITAS PROMOSI TABUNGAN SIKOCI PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT CABANG PEMBANTU BUKITTINGGI“**.

1.2 Perumusan Masalah

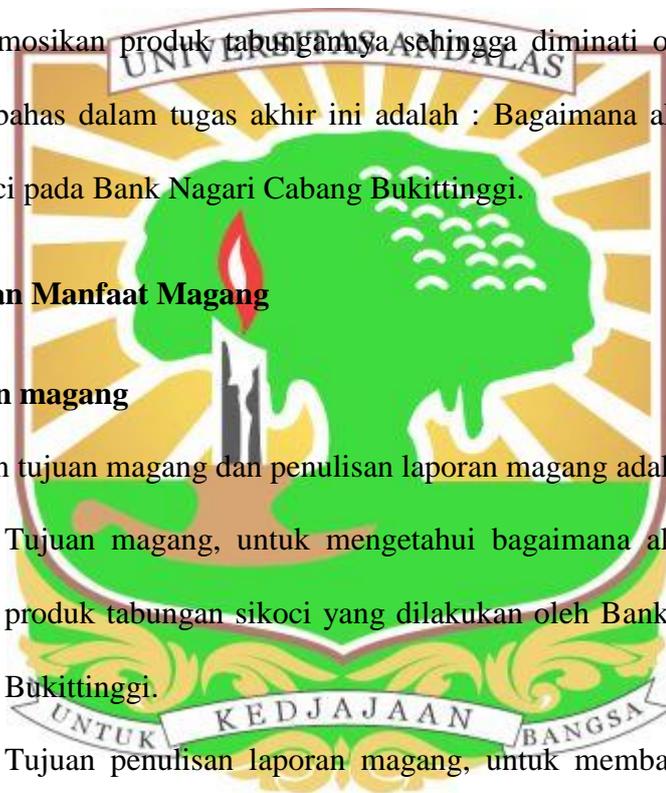
Media promosi merupakan aspek yang sangat penting bagi Bank dalam memasarkan produk tabungannya sehingga dikenal oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesehatan bank kedepannya. Aktivitas promosi sangat berkaitan dengan bagaimana bank memperoleh nasabah dan bagaimana bank mempertahankan nasabahnya. Untuk itu penulis tertarik untuk melihat bagaimana bank mempromosikan produk tabungannya sehingga diminati oleh masyarakat, yang penulis bahas dalam tugas akhir ini adalah : Bagaimana aktivitas promosi tabungan sikoci pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

Tujuan magang

Adapun tujuan magang dan penulisan laporan magang adalah :

1. Tujuan magang, untuk mengetahui bagaimana aktivitas promosi produk tabungan sikoci yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Bukittinggi.
2. Tujuan penulisan laporan magang, untuk membagikan ilmu dan informasi yang penulis dapatkan selama kegiatan magang di Bank Nagari Cabang Bukittinggi.



Manfaat Magang

Adapun manfaat magang ini adalah :

1. Bagi Penulis

Agar penulis mendapatkan ilmu dan informasi tentang aktivitas promosi yang dilakukan pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi dan juga dapat mengetahui bagaimana pelaksanaannya dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Agar Bank Nagari Cabang Bukittinggi dapat melakukan promosi yang lebih baik lagi dibandingkan sekarang ini dan dapat menambah aktivitas promosi lainnya dengan menggunakan bauran promosi lainnya.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah informasi kepada pembaca untuk ilmu pengetahuan tentang promosi dan dapat melakukan penelitian dengan baik sehingga dapat merasakan manfaatnya.

1.4 Ruang lingkup Pembahasan

Dalam penulisan ini penulis membatasi pembahasan yang berhubungan tentang Aktivitas Promosi Pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini akan penulis lakukan pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi. Kegiatan ini berlangsung selama 40 hari kerja mulai pada bulan 22 Juli s/d 18 Agustus 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan tugas akhir ini :

BAB I : Pendahuluan.

Merupakan garis besar dari tugas akhir yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori.

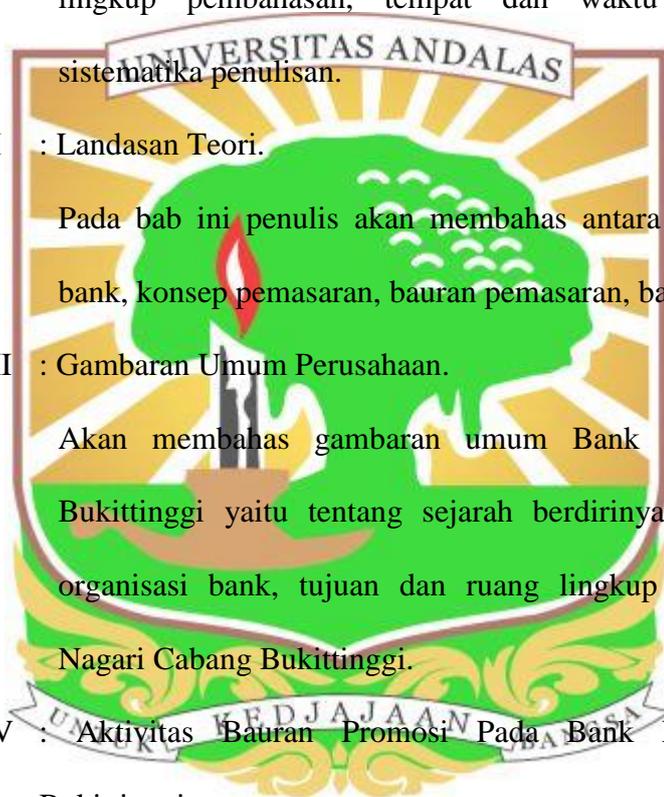
Pada bab ini penulis akan membahas antara lain pengertian bank, konsep pemasaran, bauran pemasaran, bauran promosi.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan.

Akan membahas gambaran umum Bank Nagari Cabang Bukittinggi yaitu tentang sejarah berdirinya bank, struktur organisasi bank, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

BAB IV : Aktivitas Bauran Promosi Pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

Pada bab ini akan membahas mengenai aktivitas promosi yang dilakukan serta dampak setelah melakukan aktivitas bauran promosi tersebut.



BAB V : Kesimpulan dan Saran.

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didasarkan pada pemahaman teori serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh Bank Nagari Cabang Bukittinggi.

